

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian tentang Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Jeruk Nipis Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Darma dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Karakteristik lahan tanaman jeruk nipis di wilayah penelitian terdiri dari parameter jenis tanah, tekstur tanah, drainase tanah, pH tanah, KTK tanah, kemiringan lereng dan ketinggian tempat. Secara umum jenis tanah di Kecamatan Darma meliputi jenis tanah andosol, latosol, dan kambisol. Namun 51% didominasi oleh tanah kambisol. Tekstur tanah di wilayah penelitian didominasi oleh tekstur agak halus dengan persentase 54% dari total luas wilayah kecamatan. Lalu, kondisi drainase tanah di wilayah penelitian termasuk kategori baik sehingga sangat sesuai dengan persyaratan tumbuh tanaman jeruk nipis. Namun, pH tanah di wilayah penelitian terdiri dari agak masam, masam, netral dan didominasi oleh pH agak masam dengan luasan 2.724 Ha. Tingkat KTK pada wilayah penelitian meliputi KTK sangat rendah hingga tinggi. Kecamatan Darma memiliki ketinggian yang bervariasi dari rentang 495 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut dengan derajat kemiringan lereng datar hingga curam.
- 5.1.2 Kesesuaian lahan aktual tanaman jeruk nipis di Kecamatan Darma terbagi menjadi empat tingkatan yaitu S1,S2,S3 dan N. Kesesuaian lahan aktual sesuai marginal (S3) seluas 2.138,44 Ha, kelas kesesuaian lahan cukup sesuai (S2) seluas 720,03 Ha, kelas kesesuaian lahan tidak sesuai (N) seluas 539,32 Ha. Sementara itu, kelas sangat sesuai (S1) hanya seluas 31,65 Ha saja. Faktor pembatas pada kesesuaian lahan aktual meliputi parameter kemiringan lereng, tekstur tanah, KTK tanah, dan pH tanah. Untuk berubah menjadi kesesuaian lahan potensial perlu dilakukan upaya-

upaya perbaikan agar parameter pada faktor pembatas sehingga bisa terjadi kenaikan kelas dari S3 menjadi S2 atau S1.

- 5.1.3 Kesesuaian lahan potensial yang sudah dilakukan upaya perbaikan seperti penambahan bahan organik, pengapuran dan pembuatan terasering pada kemiringan lereng tertentu menghasilkan kelas kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1) dan cukup sesuai (S2). Kelas sangat sesuai (S1) memiliki total luas wilayah 2.188,34 Ha atau 64% mendominasi seluruh wilayah kajian, sedangkan kelas cukup sesuai (S2) memiliki luas 1.241,11 Ha dengan persentase 36% dari total seluruh luas wilayah kajian.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mengenai evaluasi kesesuaian lahan tanaman jeruk nipis di Kecamatan Darma bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik lahan tanaman jeruk nipis, tingkat kesesuaian lahan aktual dan potensial tanaman jeruk nipis dan persebarannya di Kecamatan Darma. Selain itu, tujuan lain dari penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan baru bagi para petani atau pemerintah daerah tentang pengelolaan lahan tanaman jeruk nipis dan upaya perbaikan yang harus dilakukan agar lahan kurang potensial bisa berubah menjadi lahan potensial. Penelitian ini dapat diimplikasikan pada bidang pendidikan dan tanaman hortikultura. Dalam bidang pendidikan implikasinya pada mata pelajaran geografi Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. Adapun materi pokok seperti berikut :

- a. Karakteristik lapisan-lapisan Bumi
- b. Proses pembentukan Bumi secara Endogen
- c. Proses pembentukan Bumi secara Eksogen
- d. Pedosfer
- e. Mengenal dan/atau mengunjungi lembaga yang memanfaatkan data geologi di Indonesia.

- f. Menyajikan proses hasil diskusi tentang dinamika litosfer dengan menggunakan peta, gambar, tabel, grafik, video dan/atau animasi.

Dalam bidang tanaman hortikultura penelitian ini dapat diimplikasikan untuk data terbaru mengenai tingkat kesesuaian lahan aktual dan potensial tanaman jeruk nipis dan peta persebaran evaluasi kesesuaian lahan tanaman jeruk nipis yang ada di Kecamatan Darma. Sehingga pemerintah daerah atau petani bisa menjadikan data tersebut sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dan memperhatikan lahan mana saja yang bisa diupayakan perbaikan menjadi lahan potensial.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan dapat memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Maka dari itu penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan masyarakat sekitar terutama para petani terkait evaluasi kesesuaian lahan tanaman jeruk nipis di Kecamatan Darma. Adapun rekomendasi yang diberikan sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu melakukan evaluasi kesesuaian lahan secara mendetail pada wilayah yang memiliki potensi untuk mengembangkan tanaman jeruk nipis selain itu pemerintah bisa melakukan upaya perbaikan dengan tingkat pengelolaan yang tinggi pada lahan yang kurang potensial sehingga bisa berubah tingkat kesesuaian lahannya menjadi potensial untuk penanaman jeruk nipis. Tingkat pengelolaan tinggi yang dilakukan pemerintah membutuhkan modal yang besar oleh karena itu pemerintah memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung lahan yang bisa digunakan penanaman jeruk nipis.

5.3.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama para petani sebagai pelaku dalam pelaksanaan penanaman jeruk nipis perlu mengetahui kondisi lahannya sehingga para petani bisa menerapkan teknik penanaman yang sesuai. Selain itu, masyarakat bisa

mengetahui lokasi mana saja yang memiliki tingkat kesesuaian lahan sangat sesuai (S1) agar bisa dioptimalkan penggunaannya.

